

**POLA KOMUNIKASI PEMBELAJARAN PAI PADA SISWA
INKLUSI DALAM KELAS REGULER DI MTS SALAFIYAH
NU KARANGANYAR TIRTO PEKALONGAN**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh:



M. FAJRUL FALAH
NIM. 5221045

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : M. FAJRUL FALAH
NIM : 5221045
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : POLA KOMUNIKASI PEMBELAJARAN PAI PADA SISWA INKLUSI DALAM KELAS REGULER DI MTS SALAFIYAH NU KARANGANYAR TIRTO PEKALONGAN

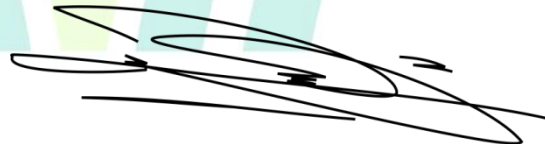
Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke panitia sidang ujian tesis program magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		25/9/23
Pembimbing II	Dr. Hj. Sopiah, M.Ag. NIP. 19710707 200003 2 001		3/10/23

Pekalongan, 25 September 2023

Mengetahui:

,
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “Pola Komunikasi Pembelajaran PAI Pada Siswa Inklusi dalam Kelas Reguler di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan” yang disusun oleh:

Nama : M. FAJRUL FALAH
NIM : 5221045
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 18 Oktober 2023.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag NIP. 19670421 199603 1 001		21-10-2023
Sekretaris Sidang	Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy NITK. 19820110 202001 D1 030		31-10-2023
Penguji Utama	Prof. Dr. Hj SUSMININGSIH, M.Ag NIP. 19750211 199803 2 001		1-11-2023
Penguji Anggota	Drs. MOH, MUSLIH, M.Pd., Ph.D NIP. 19670717 199903 1 001		17-11-2023

Mengetahui:
Direktur,



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 25 September 2023

Yang menyatakan



M. FAJRUL FALAH
NIM 5221045

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Syin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

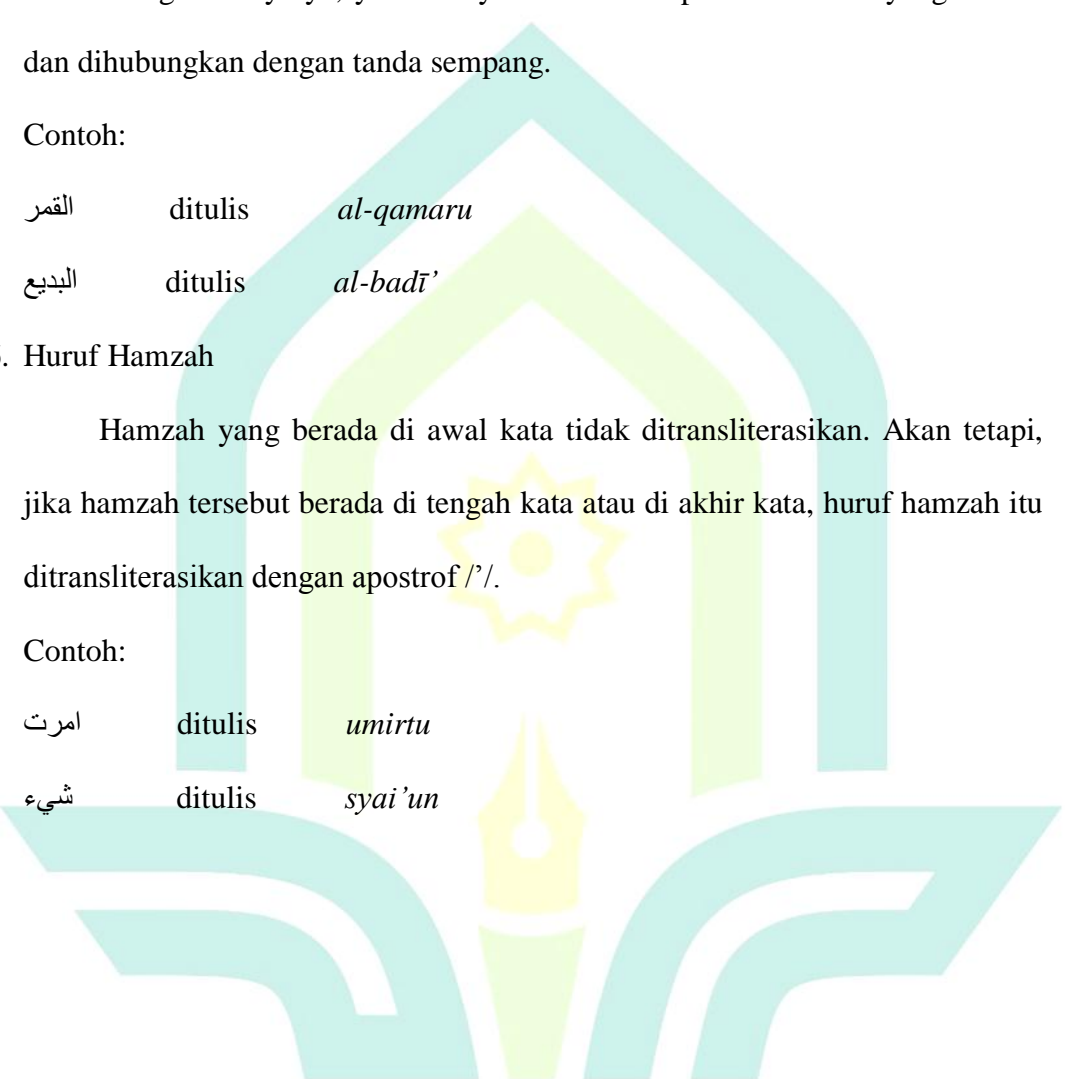
Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البدیع ditulis *al-badī'*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.


Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

MOTO

وَاعْلَمَنَّ أَنَّهُ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ، وَأَنَّ الْفَرَجَ مَعَ الْكُرْبِ، وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Ketahuilah bahwasanya kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan dan kesulitan bersama kemudahan” (HR Tirmidzi)

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah tercurahkan kepada kepada Allah SWT atas karunia-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis dengan judul “Pola komunikasi pembelajaran PAI pada siswa inklusi dalam kelas reguler di MTs Salafiyah NU Karanganyar”. Tesis ini menjadi suatu kebahagiaan dan tak lupa ucapan terimakasih, oleh karena itu karya tulis ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayahanda Muhibullah, S.Ag dan Ibu Siti Nur Fatkhiyah, S.Pd. yang telah mendidik kami dan senantiasa berdoa untuk kesuksesan kami dalam menempuh studi serta semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Kepada keluarga bani Hj Maryam dan bani H Abdullah yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
3. Kepala MTs Salafiyah NU Karanganyar yang telah membantu dan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.
4. Kepada seluruh dewan guru MTs Salafiyah NU Karanganyar telah membantu penulis dalam mengerjakan tesis.

5. Kawan-kawan PAI A angkatan 2021 yang telah memeberikan dukungan dan meramaikan grup *Whatsapp* penulis.
6. Rekan-rekan mahasiswa pascasarjana Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.



ABSTRAK

Falah, M. Fajrul. 2023. *Pola Komunikasi Pembelajaran PAI Pada Siswa Inklusi dalam Kelas Reguler di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan*. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Prof. Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag. II Dr. Hj Shopiah, M.Ag.

Kata kunci : Pola Komunikasi, Pembelajaran PAI, Siswa Inklusi.

Komunikasi merupakan suatu proses ketika seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat yang menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Komunikasi bisa tercipta saat proses pembelajaran antara guru dengan siswa inklusi di kelas. Siswa inklusi berhak memperoleh pendidikan khususnya pendidikan agama yang layak seperti halnya siswa normal lainnya. Oleh karena itu, keberadaan mereka harus diperhatikan.

Dalam penelitian ini, didapatkan rumusan masalah berupa bagaimana strategi komunikasi pembelajaran PAI di MTs Salafiyah NU Karanganyar. Bagaimana pola komunikasi pembelajaran PAI pada siswa inklusi dalam kelas reguler di MTs S NU Karanganyar. Apa saja kelebihan dan kekurangan pola komunikasi yang terjadi. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Metode analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran PAI adalah mengenal karakter siswa, memiliki tujuan pembicaraan, adanya pesan yang akan disampaikan dan terakhir adalah pemakaian metode komunikasi yang tepat. Kemudian pola komunikasi pembelajaran yang terjadi pada siswa inklusi dengan guru saat pembelajaran PAI berlangsung adalah membentuk pola satu arah (pola aksi). Akan tetapi terkadang terbentuk pola dua arah (pola interaksi) apabila ada momen tertentu, misalnya saat diskusi kelas. Adapun pola yang terjadi antara siswa inklusi dengan siswa non inklusi membentuk pola dua arah. Komunikasi dua arah tersebut terjadi terhadap siswa yang telah akrab saja.

Kelebihan pola komunikasi satu arah pada pembelajaran PAI oleh siswa inklusi adalah mereka lebih mudah memahami materi karena dijelaskan sepenuhnya oleh guru. Kelebihan pola komunikasi pembelajaran dua arah yaitu terciptanya siswa yang aktif dan adanya interaksi timbal balik. Sementara kekurangan komunikasi pembelajaran satu arah adalah siswa inklusi hanya diam dan pasif tanpa adanya timbal balik. Kekurangan pola komunikasi pembelajaran dua arah/ multiarah adalah terjadinya keramaian dalam kelas.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Perumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teori	10
1. Teori Komunikasi	10
2. Pembelajaran PAI	17
3. Siswa Inklusi	20
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	33

3.2 Latar Penelitian.....	34
3.3 Jenis Data.....	35
3.4 Sumber Data Penelitian	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Keabsahan Data	39
3.7 Teknik Analisis Data	40
3.8 Teknik Simpulan Data	42
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
4.1 Sejarah Berdirinya MTs Salafiyah NU Karanganyar	43
4.2 Letak Geografis MTs Salafiyah NU Karanganyar	44
4.3 Identitas MTs Salafiyah NU Karanganyar	45
4.4 Visi dan Misi MTs Salafiyah NU Karanganyar	46
4.5 Keadaan Pendidik dan Staf Kependidikan MTs Salafiyah NU Karanganyar.....	47
4.6 Keadaan Siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar.....	50
4.7 Sarana dan Prasarana MTs Salafiyah NU Karanganyar.....	51
4.8 Program Pendidikan MTs Salafiyah NU Karanganyar	54
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
5.1 Data Penelitian.....	56
5.2 Strategi Komunikasi Pembelajaran PAI di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.....	60
5.3 Pola Komunikasi Pembelajaran PAI Pada Siswa Inklusi dalam Kelas Reguler di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.....	68
5.4 Kelebihan dan Kekurangan Pola Komunikasi Pembelajaran PAI pada Siswa Inklusi dalam Kelas Reguler di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.....	76
5.4.1 Kelebihan Pola Komunikasi Pembelajaran PAI pada Siswa Inklusi dalam Kelas Reguler di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.	77

5.4.2 Kekurangan Pola Komunikasi Pembelajaran PAI pada Siswa Inklusi dalam Kelas Reguler di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan	78
---	----

BAB VI PEMBAHASAN

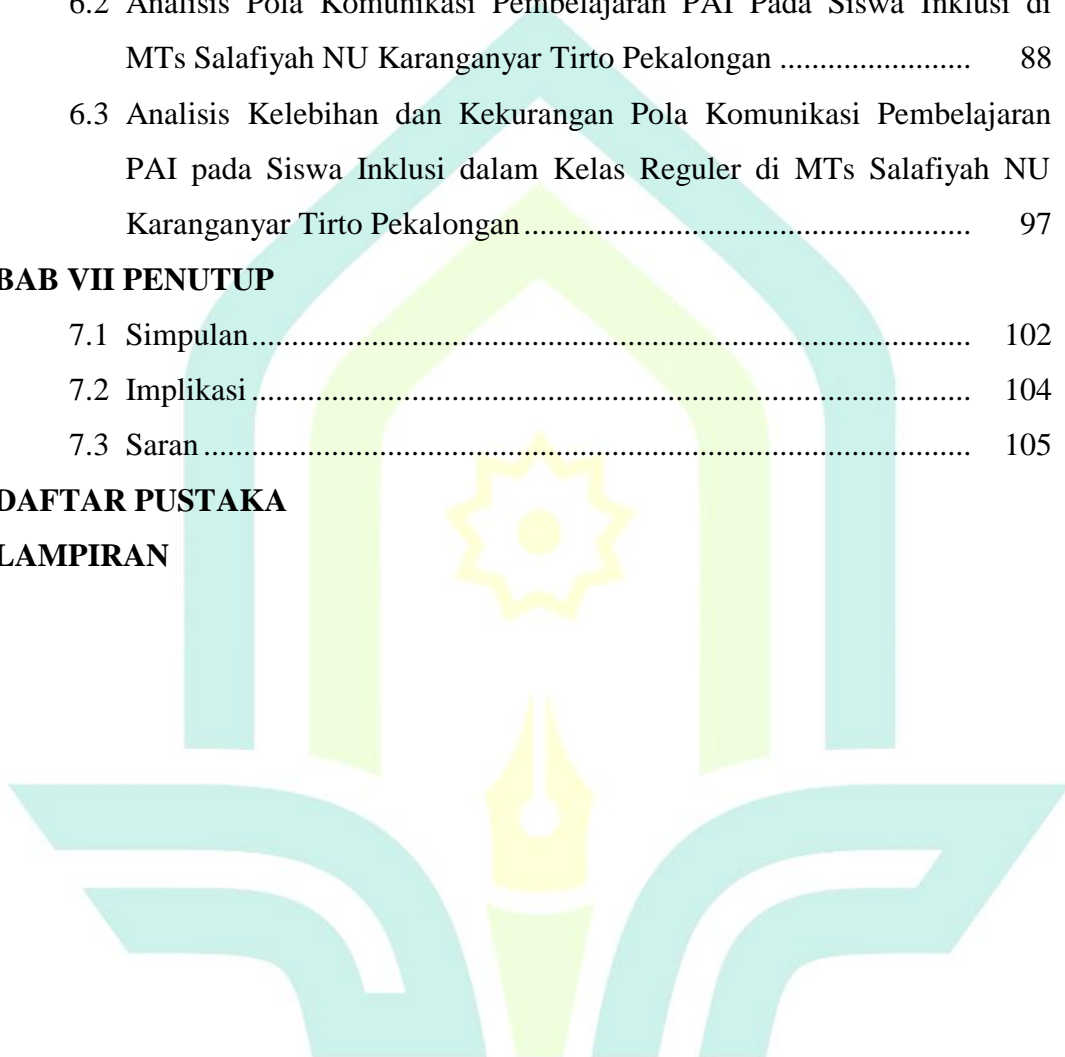
6.1 Analisis Strategi Komunikasi Pembelajaran PAI di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan	81
6.2 Analisis Pola Komunikasi Pembelajaran PAI Pada Siswa Inklusi di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan	88
6.3 Analisis Kelebihan dan Kekurangan Pola Komunikasi Pembelajaran PAI pada Siswa Inklusi dalam Kelas Reguler di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan	97

BAB VII PENUTUP

7.1 Simpulan	102
7.2 Implikasi	104
7.3 Saran	105

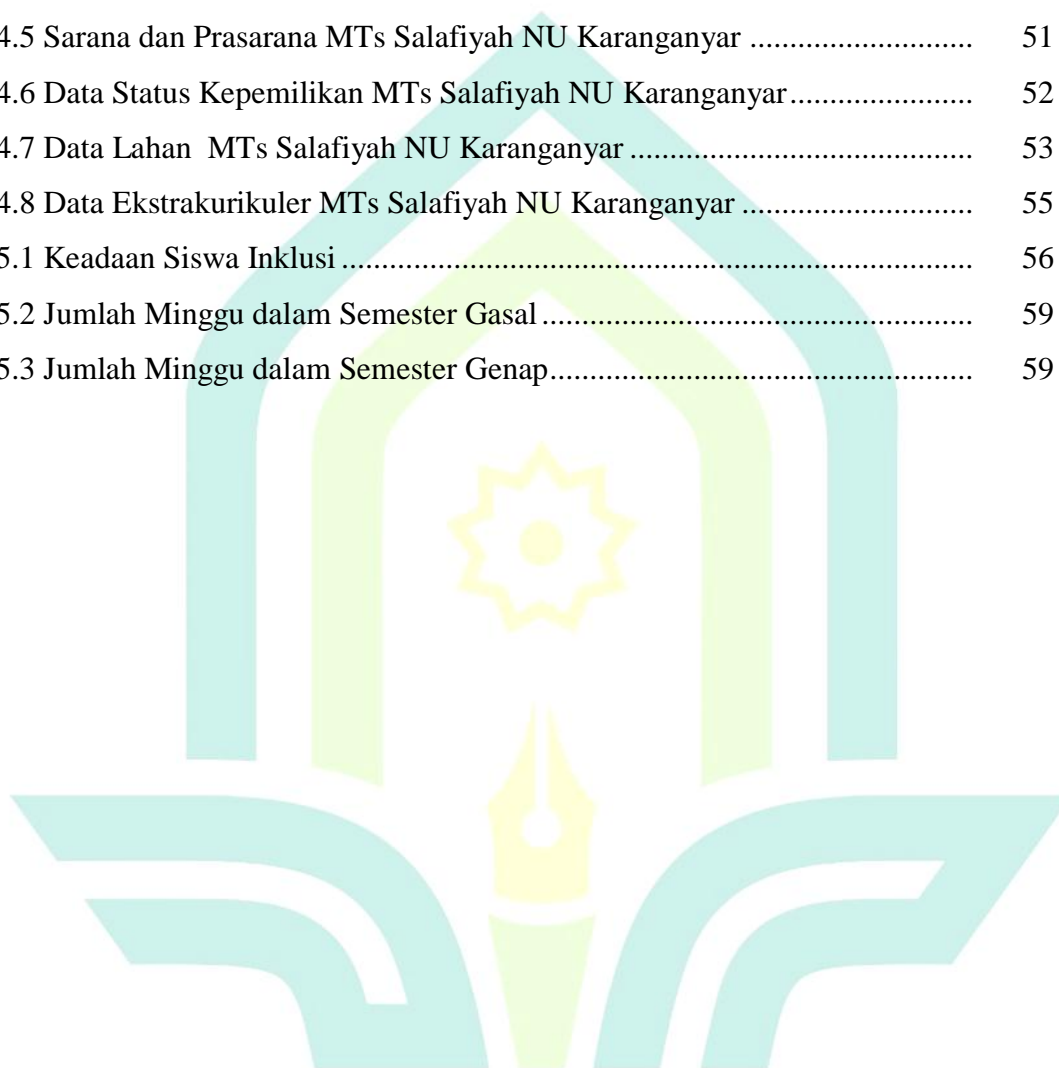
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Orisinalitas	27
4.1 Identitas Madrasah	41
4.2 Data Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	47
4.3 Daftar Guru dan Staf Tata Usaha MTs Salafiyah NU Karanganyar	48
4.4 Jumlah Siswa MTs Salafiyah NU Karanganyar.....	50
4.5 Sarana dan Prasarana MTs Salafiyah NU Karanganyar	51
4.6 Data Status Kepemilikan MTs Salafiyah NU Karanganyar.....	52
4.7 Data Lahan MTs Salafiyah NU Karanganyar	53
4.8 Data Ekstrakurikuler MTs Salafiyah NU Karanganyar	55
5.1 Keadaan Siswa Inklusi	56
5.2 Jumlah Minggu dalam Semester Gasal	59
5.3 Jumlah Minggu dalam Semester Genap.....	59



DAFTAR BAGAN

2.1 Kerangka Berpikir	30
6.1 Pola Komunikasi Pembelajaran Satu Arah	90
6.2 Pola Komunikasi Pembelajaran Dua Arah.....	92
6.3 Pola Komunikasi Pembelajaran Multi Arah	96



DAFTAR GAMBAR

4.1 Peta Lokasi MTs Salafiyah NU Karanganyar	44
5.1 Pembelajaran PAI di Kelas VII E	69
5.2 Siswa Inklusi M.FA	73
5.3 Siswa Inklusi SWS	75



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Kalender Akademik
4. Transkrip Wawancara I
5. Transkrip Wawancara II
6. Transkrip Wawancara III
7. Transkrip Wawancara IV
8. Transkrip Wawancara V
9. Transkrip Wawancara VI
10. Transkrip Wawancara VII
11. Hasil Observasi
12. Foto Dokumentasi Penelitian
13. Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Komunikasi dikatakan sebagai hubungan kontak langsung maupun tidak langsung antarmanusia. Baik itu individu maupun kelompok. Seperti dalam QS Al-Hujrat (49) ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ
أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.

Selain itu, peran komunikasi sangat diperlukan dimanapun dan kapanpun, bahkan pada proses belajar mengajar. Komunikasi pembelajaran yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan (guru) melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan (peserta didik). Pesan yang akan dikomunikasikan adalah materi pelajaran. Sumber pesannya bisa guru, peserta didik, dan lain sebagainya. Salurannya berupa media pendidikan dan penerimanya adalah peserta didik (Sabri, 2015:11). Komunikasi pembelajaran menjadi jembatan utama antara guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Komunikasi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komunikasi antara guru bidang studi, yaitu bidang studi Pendidikan Agama

Islam dengan dengan siswa. Dengan harapan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Karti Soeharto menyatakan bahwa “Kemampuan guru berkomunikasi dalam kegiatan belajar mengajar yaitu kemampuan guru dalam menciptakan iklim komunikatif antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran” (Karti, 2010: 22).

Kemampuan berkomunikasi yang baik bagi guru pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan dalam penyampaian materi. Dalam berkomunikasi, guru dan siswa mampu membentuk pola tersendiri. Pola merupakan susunan teratur dari peristiwa atau obyek dalam waktu dan ruang. Jadi pola komunikasi pembelajaran adalah bentuk hubungan yang terjadi antara pendidik dan peserta didik, pendidik sebagai pengirim pesan dan peserta didik sebagai penerima pesan pada pembelajaran. (Yosal, 2014: 7).

Pola komunikasi pembelajaran juga terjadi pada anak yang memiliki keterbatasan. Walaupun dalam berinteraksi memiliki banyak hambatan, tetapi layak mendapat perhatian sosial termasuk dalam komunikasi dalam dunia pendidikan. Pendidikan tanpa adanya pandangan yang mendiskriminasikan anak yang berkebutuhan khusus, maupun anak normal pada umumnya (Ahmad, 2017: 9)

Keberadaan anak berkebutuhan khusus di Indonesia sudah selayaknya mendapatkan kesamaan hak. Hak dalam berbicara, memperoleh pendidikan, kesejahteraan dan kesehatan. Anak berkebutuhan khusus mendapat kesempatan untuk mendapat pendidikan baik pendidikan non formal maupun pendidikan formal (Sugiarmin, 2018: 447).

Istilah terbaru yang dipergunakan untuk mendeskripsikan penyatuan bagi anak-anak berkelainan ke dalam program program sekolah adalah inklusi. Inklusi dapat dikatakan sebagai pendidikan bagi anak yang memiliki hambatan ke dalam lingkungan sekolah formal (David, 2016: 45). Kajian tentang inklusi pada era modern ini merupakan tuntutan dan tanggung jawab bersama. Hal ini karena ilmu, sarana, biaya, dan penunjang pendidikan inklusi lainnya sudah mendukung.

Siswa inklusi adalah peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dalam kelas reguler. Bisa karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki kecerdasan dan bakat istimewa (Nurul, 2020: 55-61). Semua anak tanpa terkecuali dapat dengan mudah memperoleh pendidikan yang sesuai. Banyak ciri tentang siswa inklusi dan problematika yang dihadapinya. Sehingga diharapkan para penyandang disabilitas minimal dapat mengatasi kelemahannya dan mampu bermasyarakat dengan baik.

Penerimaan siswa inklusi menjadi salah satu alternatif yang dapat mewujudkan pemerataan pendidikan di Indonesia. Inklusi merupakan pola layanan pendidikan yang memberikan ruang kepada ABK untuk menerima pendidikan di sekolah reguler. Sekolah reguler memberi wadah kepada para peserta didik di kelas yang sama dari berbagai macam karakteristik dan perbedaan kecerdasan. Tentunya para siswa normal maupun berkebutuhan khusus dapat mengenyam pendidikan secara merata (Notonagoro, 2021: 553).

Pola komunikasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI bagi siswa inklusi dipengaruhi oleh proses komunikasi lingkungan pendidikannya. Pemahaman siswa inklusi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bergantung seperti apa komunikasi yang dijalankan oleh gurunya. Tujuan komunikasi tersebut adalah membuka wawasan dan semangat anak dalam belajar dan kerkreatifitas sesuai kemampuan anak. (Irfan, 2007: 23)

Tidak semua siswa inklusi dapat menerima dapat menerima pesan pembelajaran secara baik. Hal ini disebabkan karena siswa inklusi lebih memilih dirinya menyendiri dalam dunianya sendiri. Oleh karena itu, komunikasi pembelajaran dibuat agar siswa memahami apa yang disampaikan informan (guru) kepada penerima informasi (siswa).

Data yang diperoleh dari kantor Pendidikan Islam Kementerian Agama Kabupaten Pekalongan, sekolah dibawah naungan kementerian agama Kabupaten Pekalongan baru ada 3 sekolah penyelenggara pendidikan inklusif. Lembaga pendidikan yang telah menerapkan pendidikan inklusi semuanya pada jenjang pendidikan sekolah dasar (Madrasah Ibtidaiyah). MI di Kabupaten Pekalongan sudah berjumlah 122 sekolah, yang artinya belum ada 10% yang menerapkan program pendidikan inklusi.

Sedangkan tingkat pertama (Madrasah Tsanawiyah) dengan jumlah 35 dan tingkat akhir (Madrasah Aliyah) dengan jumlah 16 di Kabupaten Pekaongan belum ada yang menerapkan program pendidikan inklusi (Wawancara pegawai kemenag Peekalongan, 2022). Hanya saja terdapat sekolah yang menampung siswa berkebutuhan khusus, namun tidak

menerapkan pendidikan inklusi secara resmi. Walaupun demikian, tetap harus mendapat perhatian dengan benar.

Observasi awal yang penulis lakukan di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta Kabupaten Pekalongan berhasil mendapatkan informasi yang sangat penting. Sekolah yang berada di bawah Yayasan Madrasah Salafiyah NU Karanganyar Tirta ini memiliki empat siswa yang tergolong istimewa. Sehingga dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan. Dalam hal tersebut, MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta berkomitmen untuk menerapkan pendidikan yang layak bagi semua anak (Wawancara Guru MTs S NU Karanganyar, 2023).

Siswa pertama berada dalam kelas VIII, dan yang lainnya baru menginjak kelas VII. Siswa inklusi kelas VIII memiliki kendala dalam kemampuan fisik dan akalnya, karena dalam hal ganti pakaian saja masih dibantu oleh temanya. Sedangkan dalam kelas VII, terdapat 4 siswa inklusi. Siswa pertama mengalami autisme ringan, yang kedua dan ketiga lambat dalam memahami sesuatu (*Slowlearner*), dan yang keempat sering menangis dan menyendiri. Dalam hal ini, peneliti lebih terfokus pada siswa kelas VII karena masih dimungkinkan untuk penelitian jangka pendek maupun panjang.

MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirta Pekalongan merupakan lembaga pendidikan milik swasta yang terakreditasi A dan unggul dalam bidang akademik maupun non akademik. Madrasah yang berada di Desa Karanganyar lebih tepatnya samping makam Pejaten ini sudah berdiri sejak

2008 M. Madrasah layak untuk diteliti karena didalamnya terdapat anak-anak dengan kebutuhan khusus yang belajar bersama-sama anak normal lainnya.

Saat berada dalam lingkungan sekolah, khususnya dalam kelas, pasti terjadi komunikasi pembelajaran. Yaitu komunikasi pembelajaran dengan guru dan dengan teman sebayanya. Siswa inklusi berhak mendapat perhatian dan layanan yang serupa dengan siswa normal lainnya. Sehingga MTs Salafiyah NU Karanganyar berupaya menciptakan suasana kelas yang ramah dan menyenangkan bagi anak.

Namun kenyataan di lapangan, siswa yang tergolong inklusi mengalami beberapa kendala dalam proses pembelajarannya. Terutama dalam pembelajaran PAI (Akidah akhlak, Fikih, SKI, Al-Quran Hadist). Misalnya dengan anak normal, guru, wali kelas dan beberapa pihak lain. Siswa inklusi di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto masih belum memiliki program khusus sehingga belum menunjukkan perkembangan nyata dalam komunikasi dan interaksi dalam proses pembelajaran.

MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan belum memiliki seluruh komponen kriteria penyelenggaraan pendidikan inklusi. Dibuktikan dengan regulasi menerima anak kerbetuhuhan khusus tanpa didasari pengetahuan tentang kondisi anak, pelatihan guru, serta tidak ada persiapan sebelum menerima anak. Akan tetapi pihak madrasah selalu berupaya mewujudkan kesetaraan hak bagi semua anak untuk bisa bersekolah. Walaupun siswa tersebut memiliki kendala dalam segala bidang, termasuk ABK, kekurangan biaya dan lain sebagainya.

Berdasarkan keterangan yang telah dipaparkan dalam latar belakang penelitian, penulis bermaksud melakukan sebuah penelitian mengenai pola komunikasi pembelajaran PAI pada siswa inklusi. Bagi penulis, penjabaran tentang pola komunikasi pembelajaran PAI pada siswa inklusi masih sedikit diketahui oleh umum. Oleh karena itu, penulis tergerak untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pola komunikasi pembelajaran PAI pada siswa inklusi dalam kelas reguler di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa identifikasi permasalahan yang berhubungan dengan komunikasi pembelajaran PAI pada siswa inklusi adalah sebagai berikut:

1. Siswa inklusi berhak mendapatkan pendidikan yang layak
2. Siswa inklusi kesulitan dalam memahami pelajaran
3. Pola komunikasi pembelajaran PAI yang belum jelas
4. Guru masih menerapkan pengajaran secara konvensional
5. Kesenjangan antara siswa normal dan siswa inklusi

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi penelitian hanya pada pola komunikasi pembelajaran PAI yang terjadi pada siswa inklusi kelas VII E di MTs Salafiyah NU Karanganyar. Penulis membatasi siswa kelas VII, karena kelas VII dinilai masih memungkinkan untuk diteliti dalam jangka pendek maupun panjang. Sedangkan dalam kelas VII E terdapat dua siswa inklusi yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berawal dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka bisa diambil sebuah rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana strategi komunikasi pembelajaran PAI di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
2. Bagaimana pola komunikasi pembelajaran PAI pada siswa inklusi dalam kelas reguler di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan pola komunikasi pembelajaran PAI pada siswa inklusi dalam kelas reguler di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Setelah mendapatkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis strategi komunikasi pembelajaran PAI di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.
2. Untuk menganalisis pola komunikasi pembelajaran PAI pada siswa inklusi dalam kelas reguler di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.
3. Untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan pola komunikasi pembelajaran PAI bagi siswa inklusi dalam kelas reguler di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Kegunaan teoritis

1.6.1.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan maupun pengetahuan dalam ilmu pendidikan khususnya berkaitan dengan pola komunikasi pembelajaran siswa inklusi. Selain itu, diharapkan mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak. Terutama pada pihak-pihak yang berkesinambungan dengan permasalahan yang diangkat, yaitu sesuai dengan judul penelitian mengenai pola komunikasi pembelajaran pada siswa inklusi.

1.6.1.2 Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dan studi pendidikan lebih lanjut. Kemudian diharapkan menjadi sebuah sumbangan data khususnya di bidang pendidikan agama islam. Dengan kata lain memberikan sebuah informasi yang berguna bagi ilmu pendidikan.

1.6.2 Kegunaan Praktis

1.6.2.1 Untuk peneliti dapat menjadi sebuah informasi atau ilmu pengetahuan yang baru mengenai siswa inklusi. Serta berguna untuk menambah pengetahuan penulis khususnya dalam melatih *skill* sebuah kegiatan penelitian.

1.6.2.2 Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi sekolah yang diteliti maupun sekolah lain yang sedang mendalami pola komunikasi pembelajaran PAI pada siswa inklusi.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pola komunikasi pembelajaran PAI pada siswa inklusi dalam kelas reguler di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan menemukan beberapa simpulan. Simpulan tersebut meliputi strategi komunikasi pembelajaran PAI di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan. Kedua mengenai pola komunikasi pembelajaran siswa inklusi dengan guru PAI dan teman lainnya. Terakhir kelebihan dan kekurangan pola komunikasi pembelajaran PAI pada siswa inklusi dalam kelas reguler di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto. Hasil temuan tersebut peneliti simpulkan sebagai berikut:

7.1.1 Strategi Komunikasi Pembelajaran PAI di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Kab. Pekalongan

Strategi agar terjadinya komunikasi yang baik pada pembelajaran PAI di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Pekalongan. Pertama guru perlu mengenal karakter siswa. Mengetahui karakter siswa disini selain kenal dengan siswanya juga memahami situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga penyampaian materi dari guru kepada siswa berjalan dengan lancar. Kedua memiliki tujuan pembicaraan, dalam hal ini meliputi tujuan pembelajaran. Seorang guru perlu menyampaikan kepada siswanya mengenai tujuan yang akan dicapai.

Ketiga adalah adanya pesan atau materi yang disampaikan. Agar dapat menyajikan informasi yang baik, seorang guru perlu menyusun pesan/materi sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Strategi komunikasi terakhir adalah memakai metode dalam proses penyampaian pesan secara tepat. Guru memilih metode yang terbaik yang tepat dengan materi yang diajarkan. Cara ini cukup baik karena siswa akan lebih semangat dan antusias karena pembelajaran menarik.

7.1.2 Pola Komunikasi Pembelajaran PAI pada Siswa Inklusi dalam Kelas Reguler di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto

Selanjutnya mengenai pola komunikasi pembelajaran PAI siswa inklusi dalam kelas reguler, penulis menemukan adanya pola komunikasi antara siswa inklusi dengan guru PAI dan pola terhadap teman lainnya. Pola komunikasi pembelajaran siswa inklusi dengan guru PAI membentuk pola satu arah (pola aksi). Akan tetapi terkadang terbentuk pola dua arah (pola interaksi) apabila ada momen tertentu, misalnya saat diskusi kelas.

Pola komunikasi pembelajaran PAI pada siswa inklusi dengan teman lainnya dalam satu kelas terbentuk pola dua arah. Komunikasi dua arah tersebut terjadi terhadap siswa yang telah akrab saja. Komunikasi siswa inklusi dengan teman yang tidak akrabnya adalah satu arah. Tetapi peneliti menemukan siswa inklusi M.FA ketika di luar jam pelajaran mampu bermain dan bercanda dengan teman lainnya. Artinya terkadang muncul komunikasi tiga arah atau komunikasi multi arah.

7.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Pola Komunikasi Pembelajaran PAI pada Siswa Inklusi dalam Kelas Reguler di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Kab. Pekalongan

Pola komunikasi pembelajaran PAI pada siswa inklusi dalam kelas reguler di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto memiliki kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan pola satu arah adalah siswa inklusi merasa mudah memahami materi pelajaran karena dijelaskan secara rinci oleh guru. Sedangkan kelebihan bagi guru PAI adalah guru tersebut bisa mengontrol jalanya pembelajaran dengan baik. Sisi lain, kelebihan pola komunikasi dua arah bagi siswa inklusi adalah adanya timbal balik antara siswa dengan guru. Sehingga guru dapat meminimalisir terjadinya kesalahpahaman yang kemungkinan bisa terjadi pada siswa inklusi.

Sedangkan kekurangan pola komunikasi pembelajaran PAI pada siswa inklusi pertama terjadi saat pola satu arah yaitu mengakibatkan siswa inklusi menjadi pasif, bosan dan jenuh pada saat mengikuti pembelajaran. Kedua kekurangan yang terjadi saat pola pembelajaran dua arah adalah kondisi kelas tidak lagi menjadi kondusif. Karena siswa lainnya dituntut untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran ataupun menyampaikan pendapatnya yang berhubungan dengan materi.

7.2 Implikasi

Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi terhadap pihak pihak yang berhubungan dengan pola komunikasi pembelajaran PAI pada siswa inklusi di MTs Salafiyah NU Karanganyar. Implikasi menurut KBBI

adalah keterlibatan atau keadaan yang terlibat yang terasa manfaat atau kepentingannya. Implikasi tersebut adalah:

7.2.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, penelitian ini memberikan implikasi teoritis tentang pola komunikasi yang dilakukan siswa inklusi saat proses pembelajaran PAI di kelas. Siswa inklusi di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto dapat meningkatkan stimulasi belajar yang baik melalui pola komunikasi yang benar. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan mengenai pendidikan pada siswa inklusi.

7.2.2 Implikasi Praktis

Implikasi secara praktis dari penelitian ini adalah dapat dijadikan referensi dan memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai pola komunikasi pembelajaran PAI pada siswa inklusi. Pemahaman tersebut berupa bagaimana seorang guru PAI dalam menjalani proses komunikasi pembelajaran saat di kelas kepada siswanya. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan hal yang positif kepada pihak madrasah, guru PAI dan siswa inklusi itu sendiri.

7.3 Saran

Peneliti menyadari jika masih banyak sekali kekurangan dan juga kelemahan di dalam penelitian ini. Namun, peneliti sangat berharap agar hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pembaca yang ingin mengenal lebih jauh mengenai pola komunikasi pembelajaran PAI

pada siswa inklusi. Guru PAI diharapkan mampu menerapkan komunikasi yang baik saat proses pembelajaran berlangsung terhadap semua siswanya. Sehingga dikemudian hari dapat menghasilkan pelajar Indonesia yang berkualitas.

7.3.1 Pihak Madrasah.

MTs Salafiyah NU Karanganyar selaku lembaga pendidikan yang menaungi siswa inklusi mendapat informasi dari hasil terkait pola komunikasi pembelajaran PAI pada siswa inklusinya. Bagi madrasah hal tersebut merupakan keuntungan yang kedepannya dapat memperhatikan hak pendidikan pada siswa inklusi lebih baik lagi. Apalagi era merdeka belajar ini, setiap sekolah harus memfasilitasi pendidikan setiap warga negara Indonesia. Melalui hasil penelitian, madrasah dapat menerapkan program khusus pendidikan siswa inklusi yang dalam proses pembelajarannya disesuaikan dengan keadaan dengan guru yang berkecimpung dibidangnya.

7.3.2 Guru PAI

Hasil penelitian dapat dijadikan kajian dan bahan masukan positif bagi guru PAI pada umumnya dan guru PAI di MTs S NU Karanganyar pada khususnya. Guru PAI dapat menerapkan pola komunikasi yang baik dan benar kepada siswanya. Selain itu, guru PAI bisa merefleksikan dirinya apakah dalam proses pembelajaran di kelas sudah melayani anak atau masih sebatas mengajar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Made Kerta dan Ni Putu Seniwati. 2017. *Buku Panduan Inklusi Sekolah Dasar*. Bali: IKIP Saraswati.
- Afroni, Sihabuddin. 2018. Komunikasi Pembelajaran Berbasis Al-Quran. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, VOL : 07 NO : 02 UI.
- Ali I. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kalitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggraini, Batrik dan Besti Nora Dwi Putri. 2021. Analisis Permasalahan Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Wahana Konseling* Vol 4 No, 2. Padang: STKIP PGRI.
- Anita. 2017. Komunikasi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di SMP Secanggih Langkat. *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sumatera Utara*. Sumut: UIN Sumut.
- Aswan. 2016. Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Bilfaqis, Yusuf & Qomarudin, N. 2015. Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Bungin, Burhan. 2015. Komunikasi Pariwisata. Jakarta: Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. 2014. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto M.R. 2016. Media pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Elly, Setiadi, Kolip Usman. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Pramedia Group.
- Fatma Laili. 2013. "Komunikasi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus". *Jurnal AT-TABSIR, STAIN Kudus*. No II. Juli-Desember 2013.
- Fiske, John. 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ganda, Setiawan, Ratih Zimmer. 2011. *Mendesain Karakter Anak Melalui Sensimotor*, cet.2. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hafidz, Ahmad. 2023. Guru Fikih MTs Salafiyah NU Karanganyar. Wawancara Pribadi pada bulan Agustus.

- Hafiz, Abdul. 2017. Sejarah Perkembangan Pendidikan Inklusi di Indonesia, *Jurnal As-Salam*. Aceh: STAIN Gajah Putih Takengon.
- Hamdi, Asep Saepul dan Baharuddin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Sleman: CV Budi Utama.
- Huda, Nurul. 2013. *Komunikasi Pendidikan Teori Dan Aplikasi Komunikasi Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Acima Publishing.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, Hanif. 2019. *Pengayaan Pembelajaran Sosiologi Interaksi Sosial*. Surakarta: PT Aksara Sinergi Media.
- Iriantara, Yosol. 2014. *Komunikasi Pembelajaran (Interaksi Komunikatif dan Edukatif di dalam Kelas)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Jannah, Habibatul. 2019. Pola Komunikasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Plus Al-Ishlah Curahkendal Sukamakmur Ajung. *Journal of Islamic Teaching*, Vol. 2, No. 1, IAIN Jember.
- Kristiana, Ika Febrian dan Costirie Ganes Widayanti. 2016. *Buku Ajar Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Semarang: Undip Press.
- Kustawan. 2013. *Manajemen Pendidikan Inklusi*. Jakarta: Luxima.
- Liando dan Dapa. 2017. *Pendidikan anak berkebutuhan khusus dalam perspektif sosial*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- M. FA. 2023. Siswa inklusi MTs Salafiyah NU Karanganyar. Wawancara Pribadi
- Maqshudah, Nailiyatul. 2023. Guru Fikih MTs Salafiyah NU Karanganyar Wawancara Pribadi pada bulan Agustus.
- Mariani, Eni. 2018. Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Inklusi di SMP Negeri". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume: 5, No. 2, Juli-Desember, Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Muhammad, Arni. 2011. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana. 2014. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja.
- Naim, Ngainun. 2017. *Dasar Komunikasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ru Media.
- Narbuko, Cholid. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Nazar, Ahmad. 2023. Siswa kelas VII E MTs Salafiyah NU Karanganyar Wawancara Pribadi pada bulan Agustus.
- Newman, Lawrance. 2013. *Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta: PT.Indeks.
- Ngalimun. 2017. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Noer, Juliansyah. 2017. *Metodologi penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana..
- Permana, Heppy. 2020. Pola Komunikasi Pembelajaran Guru dan Murid Menggunakan Metode Pembelajaran Kelas Daring di Kota Bandung. *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 9 No. 1*. Makassar: Unhas.
- Qonita. 2016. Implementasi Program Pendidikan Inklusi di SDIT Sabahat Alam Palangkarya. *Tesis Manajemen Pendidikan Islam*. IAIN Palangkaraya.
- Raharjo, Muljo, Daryanto. 2016. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Reni, Sekartaji Reni A. 2017. Pola Komunikasi Pembelajaran Antar Guru dengan Siswa dan Pada Ekstrakurikuler Tari di SMP 1 Delanggu. *Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Rulli, Nasrullah. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, Slamet. 2010. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Setyabudi, Djoko. 2012. *Komunikasi dan Interaksi Sosial*. Jakarta: Univ Terbuka.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran, Volume 8*. Jakarta: Lentera Hati.

- Siyoto, Sandu dan M. Ali Shodik. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Smith, David. 2014. *Inklusi, Sekolah Ramah untuk Semua, dalam Inclusion School For All Student*, Terj Enrica Denis. Bandung: Nuansa.
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soekanto dan Soerjono. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudariyanto. 2010. *Interaksi Sosial*. Semarang: Alprin.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardan, Dadang. 2008. *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- SWS. 2023. Siswa Inklusi MTs Salafiyah NU Karanganyar. Wawancara Pribadi.
- Tafsir, Ahmad. 2001. *Tafsir, Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tasmara, Toto. 2013. *Komunikasi Dakwah, Cet. II*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Untung, Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial)*. Yogyakarta: Litera Yogyakarta.
- Wardi (ed.). 2012. *Pendidikan Inklusi*. Jakarta: Baduose Media.
- Widjaya, H.A.W. 2016. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi, Cet. II*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Xiao, Angeline. 2018. Konsep Interaksi Sosial dalam komunikasi, Masyarakat. Jakarta: *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, Vol. 7 No. 2.
- Yusuf, A. Muri Yusuf. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Gabungan*, Jakarta: Kencana.
- Zaitun. 2017. *Pendidikan ABK*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi Publishing.
- Zamroh, Ida. 2023. Guru SKI MTs. Wawancara Pribadi pada bulan Agustus.

Lampiran 12

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama Lengkap : M. Fajrul Falah
Tempat & Taggal Lahir : Pekalongan, 09 September 1999
Alamat Rumah : Desa Karanganyar Gg 01, RT 01/ RW 01,
Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan.
Hp : 082327063520
Email : fajrulfalah599@gmail.com

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Muhibullah, S.Ag
Pekerjaan : Guru
Nama Ibu : Siti Nur Fatkhiyah, S.Pd
Pekerjaan : Guru
Alamat : Desa Karanganyar Gg 01, RT 01/ RW 01,
Kecamatan Tirto, Kabupaten Pekalongan.

III. Riwayat Pendidikan

MIS Karanganyar 01 Tirto (Lulus Tahun 2011)
MTS NU Karanganyar Tirto (Lulus Tahun 2014)
MAS Simbang Kulon Buaran (Lulus Tahun 2017)
IAIN Pekalongan (Lulus Tahun 2021)

Demikian daftar riwayat penulis, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan,



M. FAJRUL FALAH